

# **PESONA IKAN BETA DAN TANAMAN AIR PADA KAIN PANJANG**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Sherly Oktisir Pertiwi**

**NIM: 1711997022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

# **PESONA IKAN BETA DAN TANAMAN AIR PADA KAIN PANJANG**



**Sherly Oktisir Pertiwi**

**NIM: 1711997022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam BidanKriya  
2022

Tugas Akhir Kriya berjudul:

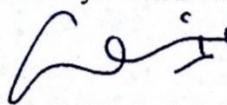
**PESONA IKAN BETA DAN TANAMAN AIR PADA KAIN PANJANG**  
diajukan oleh Sherly Oktisir Pertiwi, NIM 1711997022, Program Studi S-1  
Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
(Kode Prodi: 90211), telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal  
11 Januari 2022. .

Pembimbing I/Anggota

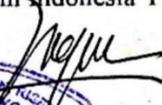
  
Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M.Sn.  
NIP: 19741225 199903 1 001/NIDN 0025127405  
Pembimbing II/Anggota

  
Toyibah Kusumawati, M.Sn.  
NIP: 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105  
Ketua Jurusan/Program Studi  
S1 Kriya Seni/Ketua/Anggota

  
Cognate/ Anggota  
Dr. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum  
NIP. 19600218 198601 2 001/ NIDN 0018026004  
Ketua Jurusan / Program Studi  
S-1 Kriya/ Ketua/ Anggota

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.  
NIP.197404301998022001/NIDN. 0030047406

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Tumbul Raharjo, M.Hum.  
NIP. 19691108 199303 1 001  


iii

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu, kepada abang, kakak ipar dan juga adikku, serta untuk orang – orang terdekatku.



**MOTTO**  
**“Telat Bukan Berarti Gagal”**



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2022



Sherly Oktisir Pertiwi

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum*

Alhamdulillah, Puji syukur penulis junjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, serta tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas syafaatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati, penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., selaku Ketua Jurusan Kriya, Ketua Progam Studi S1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas kebaikan, kesabaran, dan ketulusannya membimbing, mengarahkan, dan memberikan pencerahan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini.
5. Toyibah Kusumawati, M.Sn.,selaku Dosen Pembimbing II atas kebaikan, bimbingan, arahan, serta ide-idenya dan memberikan semangat selama masa perkuliahan sampai akhir pembuatan Tugas Akhir ini berlangsung.
6. Ester Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., selaku Dosen Wali yang selalu membantu, membimbing, dan mengarahkan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini.
7. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, *Cognate* Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberi arahan dalam Ujian Tugas Akhir.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa serta staf perpustakaan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa.
10. Abang, kakak dan adikku yang telah memberikan dukungan dan semangat.
11. Teman - teman seperjuangan yang selalu memberi motivasi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan senantiasa mendapat rahmat dan berkah Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni. Amiin.

*Wassamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Penulis,

Sherly Oktisir Pertiwi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.PENDAHULUAN</b>	
A. Latar BelakangPenciptaan.....	1
B. RumusanPenciptaan .....	2
C. TujuandanManfaat	
1. Tujuan.....	3
2. Manfaat.....	3
D. MetodePendekatandan Penciptaan	
1. MetodePendekatan .....	3
2. MetodePenciptaan .....	4

## **BAB II. KONSEP PENCIPTAAN**

A. Sumber penciptaan.....	6
B. Landasan Teori	
1. Estetika.....	13

## **BAB III. PROSES PENCIPTAAN**

A. Data Acuan.....	15
B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya .....	24
1. Sketsa Alternatif.....	24
2. Desain Karya.....	31
D. Proses Perwujudan .....	38
1. Bahan dan Alat.....	38
2. Teknik Pengerjaan.....	43
3. Tahap Perwujudan.....	44
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	49
1. Kalkulasi Biaya Karya .....	49
2. Rekapitulasi Biaya .....	51

## **BAB IV. TINJAUAN KARYA**

A. Tinjauan Umum.....	52
B. Tinjauan Khusus.....	54

## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
-----------------------------	-----------

<b>WEBTOGRAFI.....</b>	<b>62</b>
------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
----------------------	-----------

A. Biodata Diri .....	63
-----------------------	----

B. Poster Pameran.....	65
C. Foto Suasana Pameran .....	66
D. <i>katalog</i> .....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan dan Alat.....	38
Tabel 2. Kalkulasi Biaya 1 .....	49
Tabel 3. Kalkulasi Biaya 2 .....	49
Tabel 4. Kalkulasi Biaya 3 .....	50
Table 5. Kalkulasi Biaya 4.....	50
Table 6. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ikan Beta <i>halfmoon</i> .....	7
Gambar 2. Ikan Beta <i>plakat</i> .....	8
Gambar 3. Ikan Beta <i>serit</i> .....	9
Gambar 4. Kiparis <i>Myriophyllum brasiliensis</i> .....	9
Gambar 5. Gulma Itik <i>Lenma minor</i> .....	10
Gambar 6. Kreman Batu <i>Hydrophila Salicofolia</i> .....	11
Gambar 7. Pogostemon helferi.....	12
Gambar 8. Data Acuan Ikan Beta <i>serit</i> 1 .....	15
Gambar 9. Data Acuan Ikan Beta <i>serit</i> 2 .....	16
Gambar 10. Data Acuan Ikan Beta <i>plakat</i> 1 .....	16
Gambar 11. Data Acuan Ikan Beta <i>plakat</i> 2 .....	17
Gambar 12. Data Acuan Ikan Beta <i>halfmoon</i> 1 .....	17
Gambar 13. Data Acuan Ikan Beta <i>halfmoon</i> 2 .....	18
Gambar 14. Data Acuan Kain Panjang 1 .....	18
Gambar 15. Data Acuan Kain Panjang 2 .....	19
Gambar 16. Data Acuan Kain Panjang 3 .....	19
Gambar 17. Data Acuan Kain Panjang 4 .....	20
Gambar 18. Data Acuan Kain Panjang 5 .....	20
Gambar 19. Data Acuan Kepala motif 1 .....	21
Gambar 20. Data Acuan Kepala Motif 2 .....	21
Gambar 21. Gambar Data Visual Kain Panjang .....	22
Gambar 22. Sketsa Alternatif Beta <i>serit</i> 1 .....	24
Gambar 23. Sketsa Alternatif Beta <i>plakat</i> .....	25
Gambar 24. Sketsa Alternatif Beta <i>halfmoon</i> .....	25
Gambar 25. Sketsa Alternatif 1 .....	25
Gambar 26. Sketsa Alternatif 2 .....	26
Gambar 27. Sketsa Alternatif 3 .....	26

Gambar 28. Sketsa Alternatif 4 .....	27
Gambar 29. Sketsa Alternatif 5 .....	27
Gambar 30. Sketsa Alternatif 6 .....	27
Gambar 31. Sketsa Alternatif 7 .....	28
Gambar 32. Sketsa Alternatif 8 .....	28
Gambar 33. Sketsa Alternatif 9 .....	29
Gambar 34. Sketsa Alternatif 10 .....	29
Gambar 35. Desain karya 1 .....	31
Gambar 36. Desain karya 2 .....	32
Gambar 37. Desain karya 3 .....	33
Gambar 38. Desain karya 4 .....	34
Gambar 39. Desain karya 5 .....	35
Gambar 40. Desain karya 6 .....	36
Gambar 41. Desain karya 7 .....	37
Gambar 42. Proses Pembuatan Sketsa .....	44
Gambar 43. Proses Pewarnaan Pertama .....	45
Gambar 44. Proses Menjiplak Motif pada Kain .....	45
Gambar 45. Proses Nglowong .....	46
Gambar 46. Proses Nyolet .....	46
Gambar 47. Proses Memberi <i>Waterglass</i> .....	47
Gambar 48. Proses <i>Menembok</i> .....	47
Gambar 49. Proses Warna Dasar .....	48
Gambar 50. Proses <i>Nglorod</i> .....	48
Gambar 51. Lampiran Karya 1 .....	54
Gambar 52. Lampiran Karya 2 .....	55
Gambar 53. Lampiran Karya 3 .....	56
Gambar 54. Lampiran Karya 4 .....	57

## INTISARI

Ikan Beta adalah salah satu jenis ikan hias yang banyak diminati dan memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Penulis memvisualkan bentuk ikan Beta sebagai motif utama dalam penciptaan karya batik ini. Bentuk ikan Beta yang penulis ambil ialah bentuk Beta hias. Dalam proses penciptaan ini penulis mengkombinasikan ikan Beta dengan beberapa tubuhan air sebagai motif pendukung yang berasal dari lingkungan habitat dari ikan Beta, Beta hias memiliki bentuk dan warna yang menarik untuk dijadikan motif utama batik pada kain panjang.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode Estetika Djelantik. Sedangkan metode penciptaan menggunakan teori Sp Gustami yang menggunakan tiga tahap enam langkah pada proses berkarya. Ketiga tahap tersebut adalah eksplor atau pengumpulan data, perancangan atau pembuatan sketsa dan desain tahap terakhir adalah perwujudan. Proses perwujudan menggunakan teknik batik tulis dan pewarnaan tutup celup dengan menggunakan pewarnaan sintetis (*Naptol* dan *Remasol*). Tahapan pada proses ini yaitu menjiplak pola pada kain, proses pembatikan, proses pewarnaan, proses nembok, proses pewarnaan kedua, proses *pelorodan* dan *finishing*.

Pada penciptaan tugas akhir ini penulis tidak berhasil menciptakan delapan karya dikarenakan kondosi dan situasi saat ini tidak memungkinkan untuk banyak keluar dari rumah. Beberapa toko tutup dan pekerjaan banyak yang dilakukan di dalam rumah. Tapi, dari pihak kampus sendiri memberi keringan pada hasil karya tersebut, menjadi empat saja. Penulis berhasil membuat empat karya batik kain panjang. Namun desainnya sendiri tetap ada delapan buah.

**Kata kunci : Ikan Beta, Batik, Kain Panjang**

## ABSTRAK

*Beta fish is one type of ornamental fish that is in great demand and has a very high selling value. The author visualizes the shape of the Beta fish as the main motif in the creation of this batik work. The form of Beta fish that the author takes is the ornamental Beta form. In this creation process, the author combines Beta fish with several bodies of water as a supporting motif that comes from the habitat environment of the Beta fish, ornamental Beta has attractive shapes and colors to be used as the main motif for batik on long cloth.*

*The approach method used is by Djelantik Aesthetic method. While the method of creation uses the theory of Sp Gustami which uses three stages and six steps in the work process. The three stages are exploration or data collection, design or sketching and the last stage design is embodiment. The embodiment process uses the technique of hand-drawn batik and dyed cap coloring using synthetic dyes (naptol and remasol). The stages in this process are tracing the pattern on the fabric, the batik process, the coloring process, the nembok process, the second coloring process, the pelorodan process and finishing.*

*In the creation of this final project, the author did not succeed in creating eight works because the current condition and situation do not allow many people to leave the house. Some shops are closed and a lot of work is being done indoors. However, the campus itself gave relief to the work, only four. The author succeeded in making four long cloth batik works. But the design itself still has eight designs.*

**Kata kunci : ikan Beta, batik, kain panja**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Seni merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, baik zaman dahulu maupun zaman sekarang. Penciptaan suatu karya seni tidak terlepas dari pengaruh berbagai hal, seperti rasa, dan kekaguman terhadap suatu objek yang memiliki keindahan. Penciptaan sebuah karya seni merupakan aktivitas kriyawan yang didalamnya terkandung hal – hal yang bersifat individual dalam menanggapi suatu hal yang ada di lingkungan sekitar. Rasa tersebut kemudian divisualisasikan menjadi sebuah karya seni.

Penulis tertarik pada bentuk fisik dan sifat teritorial ikan Beta pada habitat aslinya. Ikan Beta merupakan ikan yang hidup *soliter* di air sungai yang jernih, tenang dan sejuk. Hal tersebut disebabkan ikan Beta memiliki sifat yang agresif. Ikan Beta memiliki bermacam-macam warna, seperti merah, biru, hitam, ungu, putih dan lain sebagainya. Jenisnya pun ada banyak seperti: Beta Aduan, Beta *Halfmoon*, Beta *Plakat*, Beta *Double Tail*, Beta *Serit*, dan lain – lain.

Ikan Beta adalah salah satu jenis ikan hias yang banyak diminati dan memiliki nilai jual yang tinggi. Habitat asal ikan Beta berasal dari beberapa negara di Asia Tenggara seperti Indonesia, Thailand, Malaysia dan Vietnam. Beta asli Indonesia salah satunya adalah jenis *Betta channoides* yang ditemukan di Pampang, Kalimantan Timur. Ikan Beta biasanya hidup di rawa-rawa, telaga, danau dan sungai dengan perairan arus tenang. Ikan Beta di alam liar memangsa jentik-jentik nyamuk, anak ikan atau cacing berukuran kecil. Ikan Beta memiliki bentuk dan karakter unik dengan sikap cenderung agresif ketika mempertahankan wilayahnya. Ikan Beta umumnya terbagi atas tiga golongan yaitu Beta hias, Beta aduan dan Beta liar.

Ikan Beta yang memiliki kualitas baik umumnya memiliki sirip dan ekor sesuai jenisnya. Adapun sirip pada ikan Beta umumnya terbuka secara sempurna.

Tidak ada jarak antara sirip bawah dan sirip ekor ataupun antara sirip-sirip *Dorsal* (sirip punggung). Sirip-sirip ikan Beta umumnya membuka sempurna saat ikan Beta memekarkan sirip-sirip mereka.

Penulis memvisualkan bentuk ikan Beta sebagai motif utama dalam penciptaan karya batik kain panjang. Penulis mengambil bentuk ikan Beta hias. Beta hias memiliki bentuk dan warna yang menarik untuk dijadikan motif batik pada kain panjang. Penulis menciptakan karya Tugas Akhir ini sesuai dengan minat utama penulis yaitu Kriya *Textile*. Oleh karena itu proses penciptaannya menggunakan keteknikan yang sudah dipelajari pada Minat Utama *Textile*. Penciptaan Tugas Akhir berupa kain panjang dengan tema ikan Beta sebagai motif utama didukung dengan motif tambahan lainnya yang berasal dari lingkungan habitat hidup dari ikan Beta. Teknik perwujudannya menggunakan teknik batik. Karya Tugas Akhir ini menggunakan pewarnaan kimia *Naptol* dan *Remasol*.

Kain panjang adalah salah satu karya batik yang banyak diminati dan memiliki beragam peran dan fungsi. Kain panjang banyak digunakan sebagai bawahan busana tradisional, selimut, dan alat penggendong bayi. Kain panjang juga dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan berbagai busana. Oleh karena penggunaannya yang sangat beragam tersebut, maka kain panjang digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan motif dari tema ikan Beta yang dipilih penulis.

Penulis juga menambahkan beberapa tanaman air sebagai motif pendukung, selain memiliki bentuk yang unik habitat ikan Beta juga tidak bisa terlepas dari tanaman air tersebut.

## **B. Rumusan penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana menciptakan kain panjang dengan motif ikan Beta?

### C. Tujuan dan manfaat

#### 1. Tujuan

Menciptakan kain panjang dengan motif ikan Beta dan habitatnya.

#### 2. Manfaat

- a. Memberikan ruang berekspresi pada diri penulis untuk menciptakan karya tekstil dengan tema ikan Beta.
- b. Menambah perbendaharaan tema penciptaan karya batik.
- c. Memperkenalkan berbagai jenis ikan Beta kepada masyarakat.

### D. Metode pendekatan dan penciptaan

#### 1. Metode pendekatan

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan *Estetika*. *Estetika* berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Aesthesis*” yang berarti tanggapan atau pengawasan. *Estetika* erat kaitannya dengan selera perasaan atau *taste*. Tiga aspek mendasar yang berkaitan dengan ciri – ciri keindahan suatu karya seni, yaitu : wujud (rupa), bobot (isi), dan penampilan (penyajian). Sebuah karya seni mengandung ketiga ciri – ciri tersebut yang membentuk karya seni menjadi indah (Djelantik, 1999). *Estetika* adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan. Penciptaan sebuah karya seni memerlukan nilai keindahan dari karya itu sendiri.

Keindahan dalam sebuah karya perlu diperhatikan dalam penciptaan sebuah karya batik kain panjang. Penulis mencari titik keindahan pada ikan Beta sebagai objek *estetis* yang kemudian dilanjutkan dengan upaya mencari cara untuk memvisualisasikan keindahan dari ikan Beta tersebut ke dalam batik tulis. Pendekatan ini juga dilakukan dengan mengamati batik tulis kain panjang secara langsung guna memahami proses pembuatannya yang khas.

Penulis dalam Pendekatan Estetis ini mempelajari setiap garis, warna dan bentuk dalam batik guna menciptakan karya dengan nilai *estetis* yang

tinggi. Menurut pengamatan penulis, keindahan suatu karya batik juga terbentuk dari kesatuan warna, detail kerumitan garis *canting*, makna dan kualitas dari batik tulis tersebut. Pada karya ini, penulis menggunakan objek dari bentuk asli *distilirkan* kedalam motif batik, sehingga bisa memahami berbagai aspek *estetis* dalam sebuah karya batik yang bertemakan pesona ikan Beta dan tanaman air pada kain panjang.

## 2. Metode penciptaan

Metode yang dipakai dalam penciptaan karya ini mengikuti Metode Penciptaan oleh S.P Gustami yaitu:

### a. Eksplorasi

Metode ini digunakan untuk menyelidiki data dari ikan Beta yang sudah ada, kemudian digunakan untuk mencari bentuk baru, berikut langkahnya:

### b. Perancangan

Metode ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya di wujudkan pada media kain untuk dibatik. Metode ini diawali dengan membuat sketsa alternatif di atas kertas, kemudian dipilih beberapa sketsa untuk diwujudkan. Langkah-langkah dalam proses penciptaan kain panjang meliputi: penuangan ide dalam membuat sketsa ikan Beta lengkap dengan sketsa desain, kemudian diwarnai sesuai dengan rancangan karya yang akan dibuat. Sketsa motif ikan Beta nanti akan diperbesar pada kertas pola yang kemudian akan dipindahkan ke kain untuk di *canting*.

### c. Perwujudan

Perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtut agar karya yang akan diciptakan tidak keluar dari tema yang dipilih. Mulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan dan *finishing* (perwujudan karya).

Perwujudan karya dimulai dengan membuat sketsa desain yang

kemudian motif diperbesar sesuai dengan bentuk kain panjang yang akan dibuat, men-*jiplak* motif yang sudah diperbesar tadi ke kain yang kemudian dilakukan tahap pen-*canting*-an awal. Setelah tahap pen-*canting*-an awal selesai dilakukan maka proses selanjutnya memberi *isen* motif setelah di-*canting*, proses selanjutnya ialah tahap pewarnaan. Tahap pewarnaan ini menggunakan teknik *colet* dan pe-*ngemblok*-an sesuai dengan warna yang diinginkan, dilanjutkan dengan tahap *nglorod* dan terakhir adalah *finishing*.

